

Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Periode 2017-2020)

The Influence of Debt Policy, Investment Decisions, and Profitability on Firm Value (2017-2020 period)

Sisca Mediyanti¹⁾, Mutiara Indah²⁾, Intan Novia Astuti³⁾, Eliana⁴⁾, Nurhayati⁵⁾

1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang, Indonesia

Abstrak

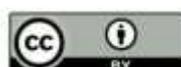
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Populasi sebanyak 31 perusahaan, teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka data sampel yang diperoleh 16 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu SPSS versi 22 dengan teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, Regresi Linier Berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of debt policy, investment decisions, and profitability both simultaneously and partially on the value of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The population is 31 companies, the sampling technique is purposive sampling with several predetermined criteria, and the sample data obtained are 16 companies. The data analysis method used is SPSS version 22 with data analysis techniques used are classical assumption test, Multiple Linear Regression, and hypothesis testing. The results of the study show that debt policy, investment decisions, and profitability simultaneously affect firm value. Partially, debt policy has no effect on firm value. Investment decisions and profitability have a significant effect on firm value.

Keywords: Debt Policy, Investment Decision, Profitability, Firm Value.



PENDAHULUAN

Dunia usaha merupakan pemegang peranan penting bagi pembangunan, baik pembangunan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Indonesia sendiri adalah salah satu Negara yang persaingan bisnisnya sangat pesat. Dalam situasi persaingan global, perusahaan di Indonesia melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas Negara. Semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi ketat. Mulai dari perusahaan yang bergerak di bidang jasa, manufaktur, maupun dangang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik (Ukhriyawati, 2018).

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manejer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini 2019:2).

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang menejer, nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Indrani, 2019:3).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan metode Price Book Value (PBV), menurut Dani (2015) Price Book Value (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (Book Value) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai Price to Book Value (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan.

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut, dimana faktor-faktor ini digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatnya nilai perusahaan.

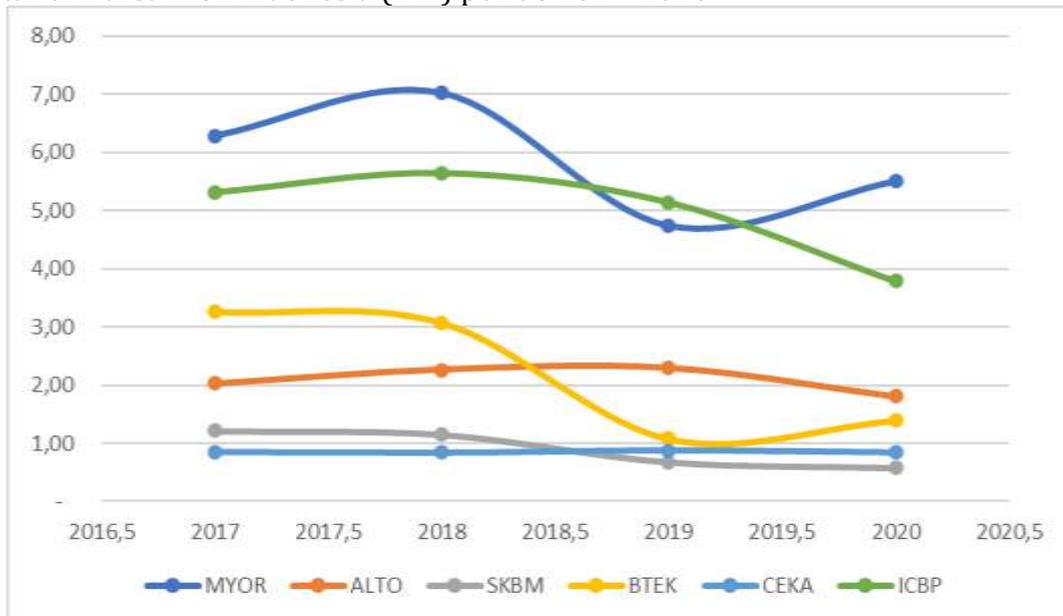
Salah satu faktor nilai perusahaan adalah Kebijakan Hutang. Kebijakan hutang menurut Yanti (2012:169) merupakan hutang untuk mendapatkan pendanaan yang membutuhkan pembayaran di masa depan dalam bentuk uang, jasa, atau aset lainnya. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya, Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Kebijakan hutang dapat diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER) (Abdillah, 2012).

Keputusan investasi menurut (Sutrisno, 2012:5) adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Keputusan Investasi dapat diukur dengan Price Earning Ratio (PER) (Abdillah, 2012).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2018). Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Profitabilitas diukur dengan Return On Equity Ratio (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa.

Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai objek penelitian. Sektor makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek cerah di Indonesia karena memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang sangat besar pula, serta daya beli yang tinggi. Industri makanan dan minuman nasional memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, kementerian perindustrian terus mendorong pengembangan industri makanan dan minuman nasional (Kemenperin, 2016). Kementerian perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau diatas rata-rata pertumbuhan industri pengelolaan nonmigas sebesar 4,69% (www.kemenperin.go.id).

Berikut perkembangan nilai perusahaan sub sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020



Gambar 1. Data Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* di BEI Tahun 2017-2020

Berdasarkan gambar 1 Hasil perhitungan nilai perusahaan sub sektor food and beverage periode 2017-2020, nilai perusahaan sub sektor food and beverage berfluktuasi dari waktu ke waktu. Adanya beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan pada nilai perusahaan. Nilai Perusahaan terlihat pada grafik diatas bahwasanya rata-rata tiap perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaannya pada tahun 2019 dan 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Tak banyak industri yang mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19, krisis kesehatan dan perlambatan ekonomi telah menyebabkan sejumlah industri terpuruk.

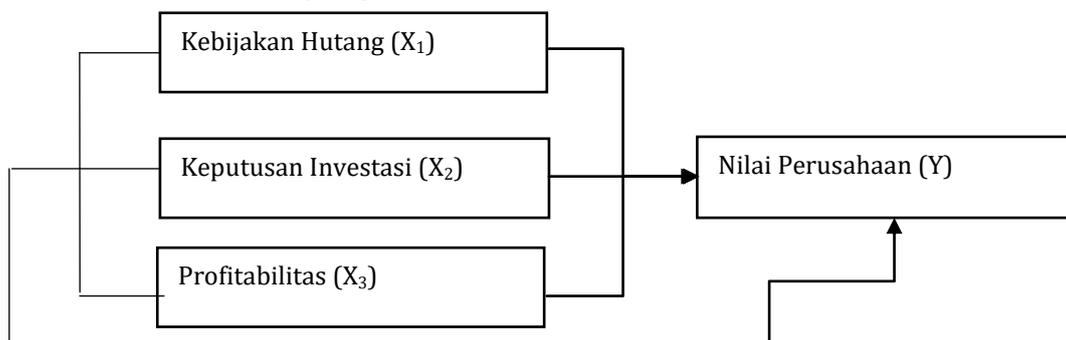
Salah satu yang masih bertahan adalah industri makanan dan minuman, industri makanan dan minuman merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja sepanjang pandemi Corona. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), proporsi

tenaga kerja di industri makanan dan minuman mencapai 3,75% pada tahun 2020. Proporsi tersebut meningkat 0,01 poin persen jika dibandingkan pada tahun 2019 yang sebesar 3,74%. Hal tersebut menandakan bahwa industri makanan dan minuman masih ekspansif, meski ada pandemi corona.

Ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut-turut sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti CEKA, nilai perusahaan CEKA memiliki angka dibawah 1,00 yaitu 0,85 di tahun 2017 dan 0,84 di tahun 2020. Nilai perusahaan SKBM juga menurun di tahun 2019-2020 dari 2,21 nilai perusahaan di tahun 2017 menurun hingga 0,58 di tahun 2020 yang disebabkan oleh turunnya harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian telah banyak dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian Putri dkk (2016), kebijakan hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Andianto (2013) serta penelitian Malia (2018), menunjukkan variabel kebijakan hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten terjadi dari beberapa hasil penelitian terdahulu pada variabel kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut Nursalam (2017) kerangka konseptual penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti.



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang secara sistematis menggunakan angka atau statistik sebagai alat analisa data. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Menurut Sugiyono (2019:137) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini, data penelitian meliputi laporan keuangan perusahaan, 64 data perusahaan sub sektor food and beverages yang telah dipublikasikan dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan www.yahoofinance.com harga saham yang diakses dari www.sahamok.com dan www.idnfinancials.com.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Purposive Sampling. Menurut (Sugiyono, 2019:122) Purposive Sampling adalah teknik dalam mengambil sampel menggunakan pertimbangan tertentu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 s.d 2020
2. Perusahaan sub sektor food and beverages yang pernah delisting selama periode pengamatan, yaitu dari tahun 2017 s.d 2020
3. Perusahaan sub sektor food and beverages yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode 2017 s.d 2020
4. Perusahaan sub sektor food and beverages yang mengalami kerugian selama periode 2017 s.d 2020

Tabel 1. Perusahaan yang Menjadi Sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
3	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
4	Sekar Bumi Tbk	SKBM
5	Siantar Top Tbk	STTP
6	Budi Pati & Pemanis Tbk	BUDI
7	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
8	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
9	Delta Jakarta Tbk	DLTA
10	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
12	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
13	Mayora Indah Tbk	MYOR
14	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
15	Sekar Laut Tbk	SKLT
16	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	ULTJ

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi linier berganda adalah data pengamatan biasanya tidak hanya didasarkan pada satu variabel melainkan oleh beberapa atau bahkan banyak variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y (dependen) di pengaruhi oleh variabel - variabel bebas X (independen).

Rumus analisa regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y= Variabel Nilai Perusahaan

X₁= Variabel Kebijakan Hutang

X₂= Variabel Keputusan Investasi

X₃= Variabel Profitabilitas

α= Koefisien Konstanta

b₁= Koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang

b₂= Koefisien Regresi variabel Keputusan Investasi

b₃= Koefisien Regresi variabel Profitabilitas

e= Error

Uji Parsial (T)

Menurut Sugiyono (2017: 250) untuk mengukur uji t maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t= Distribusi t

r= Koefisien Korelasi Parsial

r^2 = Koefisien Determinan

n= Uji Data (t-test)

Uji statistik t (Parsial) dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Uji Simultan (F)

Uji simultan F digunakan untuk melakukan pengujian yang menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk pengujian simultan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinan

k= Jumlah Variabel Independen

n= Jumlah anggota data atau kasus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan profitabilitas baik secara Bersama-sama maupun secara parsial digunakan metode regresi linear berganda. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Hasil pengujian terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,320	,501		-4,627	,000
	DER	1,012	,570	,090	1,774	,081
	PER	,049	,008	,330	6,470	,000
	ROE	25,870	1,480	,898	17,475	,000

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel diatas, dapat diketahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependen yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -2,320 + 1,012 \text{ DER} + 0,049 \text{ PER} + 25,870 \text{ ROE}$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Kostanta (α) -2,320 yang artinya tidak ada variabel independen yang dianggap konstan, maka nilai perusahaan sebesar -2,320.
- 2) Koefisien regresi untuk Kebijakan Hutang (X1) sebesar 1,011 artinya kenaikan 1% perubahan dalam variabel Nilai Perusahaan secara relatif akan dipengaruhi oleh DER sebesar 1,012 %.
- 3) Koefisien regresi untuk Keputusan Investasi (X2) sebesar 0,049 artinya kenaikan 1% perubahan dalam variabel Nilai Perusahaan secara relatif akan dipengaruhi oleh PER sebesar 0,049 %.

- 4) Koefisien regresi untuk Profitabilitas (X3) sebesar 25,870 artinya kenaikan 1% perubahan dalam variabel Nilai Perusahaan secara relative akan dipengaruhi oleh ROE sebesar 25,870 %.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t-statistik dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel taraf signifikansi 5 %.

Tabel 2 Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-2,320	,501		-4,627	,000
DER	1,012	,570	,090	1,774	,081
PER	,049	,008	,330	6,470	,000
ROE	25,870	1,480	,898	17,475	,000

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2022

- 1) Hasil uji t variabel X1 dalam taraf signifikan 5% diperoleh thitung < ttabel (1,774 < 1,997) dengan nilai signifikan 0,081 > 0,05. Dengan demikian maka Ha1 ditolak dan H01 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Food and Beverages periode 2017-2020.
- 2) Hasil uji t variabel X2 dalam taraf signifikan diperoleh thitung > ttabel (6,470 > 1,997) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka Ha2 diterima dan H02 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Food and Beverages periode 2017-2020.
- 3) Hasil uji t variabel X3 dalam taraf signifikan diperoleh thitung > ttabel (17,475 > 1,997) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka Ha3 diterima dan H03 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Food and Beverages periode 2017-2020.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Uji f-statistik dilakukan dengan membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel taraf signifikansi 5 %.

Tabel 3
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1002,991	3	334,304	112,983	,000 ^b
	Residual	178,958	60	2,983		
	Total	1181,868	63			

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel diatas diperoleh hasil yaitu $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($111,980 > 112,983$), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, jadi H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini berarti Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* periode 2017-2020

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020; (2) Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020; (3) Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020; (4) Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah & Andianto. (2013). Analisa Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*. <http://eprints.dinus.ac.id/8743/>. Diakses tanggal 08 februari 2022.
- Abdillah, F. (2013). Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Intensi Turnover pada Karyawan. *Journal Of Social and Industrial Psychologi*.
- Ayuningsih, Dwi, (2020), Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan, <http://elibrary.unikom.ac.id> diakses tanggal 23 Desember 2021.
- Brigham dan Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Bursa Efek Indonesia, saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam (www.idx.co.id) di akses sabtu 18 januari 2022.
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam (www.idnfinancials.com) diakses 05 februari 2022.
- Daftar Saham perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam www.finance.yahoo.com.
- Dani, Tohir, (2015), *Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat.
- Data Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam (<https://www.sahamok.com>) di akses 25 Desember 2021.
- Damayanti, Deni. (2013). *Panduan Lengkap Menyusun Proposal, Skripsi, Disertasi*. Alask, Yogyakarta.
- Fatchu, C.U & Malia R, Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal BENING*, Vol.5, No.1, Tahun 2018 ISSN: 2252-52672.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. (2012), *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IMB SPSS 20*, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Haryandi, Entis. (2016), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta: Grasindo.
- Industri Manufaktur di Indonesia, Sub Sektor Makanan dan Minuman, dalam (www.kemenperin.go.id).
- Ika Saati Ferina, Hj Rina Tjandrakirana, Ilham Ismail, Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntanika*, No.1, Vol. 2, Juli-Desember 2015.
- Indrarini, Silvia. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo.
- Kasmir, (2008), Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). Analisa Laporan Keuangan, cetakan kedua, Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2018), Analisa Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kustini, Indah Adi. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.
- Mahadewi, dan Krisnadewi. (2017), Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Instutisional, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Pada Manajemen Laba. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 18. ISSN: 2301-8556. 1, hal 443-470.
- Mardiyati Umi, Gatot, M. Abrar. (2015), Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 6, No. 1
- Nasution, Muhammad Syafril, Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Journal Of Islamic Accounting Research*, No. 1, Vol. 2, P-ISSN: 2721-5474.
- P.J. Pertiwi., P. Tommy., J.R. Tumiwa, Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*, ISSN 2303-1174.
- Pirmatua Sirait. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Ekuilibria, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012), Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta,CV
<https://massugiyantojambi.wordpress.com//2011/04/15/teori-motivasi/>.
- Sugiyono. (2018), Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. (2011), Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Sutrisno. (2012), Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia
- Yohana, Andi Intan. Bp, Nawang Kalbuana, Catra Indra Cahyadi. (2021), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Vol. 4 No. 2, pp.58-66, P-ISSN: 2715-4610, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. diakses dalam <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>.